

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, STRES AKADEMIK, DAN MOTIVASI
TERHADAP *BURNOUT* PADA MAHASISWA FAKULTAS X UNIVERSITAS
DIPONEGORO**

**INGRID GRACELIA SARAGIH-25000121140237
2025-SKRIPSI**

Burnout merupakan sindrom kelelahan kronis yang disebabkan oleh stres yang intens yang mengarah pada kelelahan fisik, depersonalisasi atau sinisme, dan penurunan pencapaian pribadi. *Burnout* yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir umumnya disebut sebagai *burnout* akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik individu, stres akademik, dan motivasi terhadap *burnout* pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas X Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Populasi penelitian ini sejumlah 191 mahasiswa dengan spesifikasi mahasiswa angkatan 2021 yang dipilih menggunakan proportional random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner stres akademik (PSS), kuesioner motivasi (AMS), dan kuesioner *burnout* (MBI-SS). Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak mengalami kejenuhan akademik dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki, dan mayoritas *burnout* yang dialami oleh mahasiswa tergolong pada kategori sedang. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak mengalami kejenuhan akademik sebesar 85,9% dibandingkan mahasiswa laki-laki, dan mayoritas *burnout* yang dialami oleh mahasiswa tergolong pada kategori sedang sebanyak 48,2%. Hasil analisis menggunakan uji hubungan *chi-square* mendapatkan *p-value* sebesar 0,000 ($p\text{-value} \leq 0,05$) yang membuktikan bahwa stres akademik dan motivasi memiliki hubungan dengan *burnout*. Sementara, uji hubungan *chi-square* antara jenis kelamin dengan *burnout* mendapatkan *p-value* sebesar 0,269 dimana terbukti bahwa tidak terdapat hubungan jenis kelamin dengan *burnout*.

Kata Kunci : *burnout*, stres akademik, motivasi, mahasiswa tingkat akhir